

V. KESIMPUNAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan selama mengikuti kegiatan Tugas Akhir pada tanggal 01 September sampai dengan 31 Oktober 2023 di Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro mempelajari manajemen dan penanganan kesehatan sapi potong, menangani distokia yang disebabkan oleh dua jenis yakni distokia maternal dan foetalis. Distokia foetalis merupakan distokia yang disebabkan oleh faktor fetus, baik karena fetus yang terlalu besar, kelainan situs, posisi dan habitus. Penanganan dilakukan dengan reposisi dan dilakukan tarik paksa. Distokia maternal merupakan distokia yang disebabkan oleh faktor induknya, adanya penyempitan saluran kelahiran pada rongga pelvis terutama terjadi pada sapi dara. Pencegahan distokia dengan memberikan nutrisi yang cukup pada sapi yang bunting, melakukan IB sesuai jenis sapi, tidak mengawinkan keturunan yang memiliki sejarah distokia, menghindari stress pada sapi, memberikan *exercise* lebih, dan seleksi dara yang akan dikawinkan.

5.2 Saran

Peternak sebaiknya memberikan perhatian khusus bagi sapi bunting, mencatat waktu kawin dan perhitungan kebuntingan dan membawa sapi yang bunting untuk melakukan *exercise*.